
Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Intraktif Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Smpn 12 Makassar

Jumardi¹, Muh.Darwis²

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: jumardiparty026@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: muh.darswis@unn.ac.id

Artikel info

Received; 1-03-2024

Revised: 22-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published, 04-05-2024

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMPN 12 Makassar. Pendekatan yang diaplikasikan adalah eksperimen tidak murni dengan rancangan pre-tes dan post-tes pada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan Wordwall dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran tradisional. Objek penelitian ini terdiri dari 60 siswa kelas IX yang dibagi secara acak menjadi dua kelompok. Temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan yang berarti dalam hasil belajar siswa yang memanfaatkan Wordwall jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Nilai rata-rata post-test untuk kelompok eksperimen mencapai 82,1, sementara kelompok kontrol hanya mendapatkan 72,5. Uji-t menunjukkan hasil yang signifikan ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Wordwall berdampak positif pada peningkatan hasil belajar IPS siswa. Pemanfaatan media interaktif seperti Wordwall terbukti sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat belajar siswa, partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan temuan ini, dianjurkan agar para pengajar lebih menggunakan media pembelajaran yang interaktif guna meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas.

Key words:

hasil belajar, media

pembelajaran interaktif,

wordwall,



artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Di tengah era globalisasi dan digitalisasi, kemajuan teknologi telah berdampak pada hampir semua segi kehidupan manusia, termasuk di sektor pendidikan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran telah menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi oleh para pendidik untuk meningkatkan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar yang menggunakan teknologi memberikan sejumlah kelebihan, seperti aksesibilitas, interaksi, dan keluwesan, yang dapat meningkatkan perhatian dan semangat belajar siswa. Salah satu alat pembelajaran yang saat ini banyak digunakan di berbagai institusi

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

pendidikan adalah Wordwall, sebuah platform interaktif yang dikembangkan untuk mendukung tenaga pendidik dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efisien. Di SMPN 12 Makassar, penggunaan Wordwall dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu inovasi yang sangat penting untuk diteliti guna mengetahui dampaknya terhadap pencapaian belajar siswa.

Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) berfungsi krusial dalam membantu siswa memahami aspek-aspek sosial, budaya, dan politik yang ada di lingkungan mereka. Akan tetapi, dalam kenyataannya, banyak murid yang menghadapi tantangan dalam mengerti ide-ide abstrak yang disampaikan dalam bahan IPS. Hal ini biasanya terjadi karena teknik pembelajaran yang tradisional, di mana pengajar lebih dominan menggunakan ceramah dan tugas tertulis. Metode ini cenderung lebih bersifat unidirectional dan kurang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai akibatnya, ketertarikan dan semangat siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS mengalami penurunan, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar mereka menjadi kurang memuaskan.

Dari hasil observasi yang didapat penulis dari guru pamong terkait hasil ujian semester di SMPN 12 Makassar, sejumlah siswa memperoleh nilai yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran IPS. Kurangnya prestasi belajar ini mengindikasikan adanya persoalan yang perlu segera diatasi, khususnya yang berkaitan dengan pendekatan pengajaran yang digunakan. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam belajar, yang pada akhirnya akan membawa dampak positif terhadap hasil belajar mereka. Wordwall adalah salah satu alat pembelajaran interaktif yang dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan ini. Wordwall menawarkan berbagai jenis template permainan pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan topik pelajaran yang sedang diajarkan. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, Wordwall juga menawarkan umpan balik secara instan, memungkinkan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Fitur interaktif semacam ini diperkirakan bisa meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperbaiki kemampuan berpikir kritis, dan mendorong mereka untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar.

Berbagai studi sebelumnya mengungkapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

interaktif seperti Wordwall dapat memberikan efek yang menguntungkan bagi prestasi belajar siswa. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Sari (2022), penerapan Wordwall dalam pengajaran matematika pada tingkat SMP terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan signifikan. Ini disebabkan oleh karakteristik interaktif dari Wordwall yang dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan konsentrasi mereka selama proses pembelajaran. Temuan dari penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian Yuniarti (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelajaran IPA. Meskipun banyak studi telah menunjukkan keuntungan dari pemanfaatan Wordwall dalam proses pembelajaran, masih dibutuhkan penelitian tambahan untuk memahami dampaknya terhadap pembelajaran IPS di SMPN 12 Makassar. Setiap disiplin ilmu memiliki ciri-ciri yang unik, oleh karena itu penting untuk menguji efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall dalam konteks yang tertentu. Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh penulis sebelumnya, terdapat dua pertanyaan utama yang muncul, yaitu: (1) Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMPN 12 Makassar Pada Mata Pelajaran IPS, dan (2) Bagaimana Hasil Belajar Siswa SMPN 12 Makassar Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall. Berdasarkan dua pertanyaan penelitian yang telah diajukan, tujuan dari studi ini adalah (1) untuk mengungkap pengaruh penerapan media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMPN 12 Makassar dalam mata pelajaran IPS, dan (2) untuk menganalisis hasil belajar siswa di SMPN 12 Makassar setelah memanfaatkan media pembelajaran interaktif Wordwall.

METODE PENELITIAN

Jenis Tipe penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen didefinisikan sebagai teknik penelitian yang diterapkan untuk mengidentifikasi dampak dari perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol. Pendekatan ini, yang merupakan bagian dari metode kuantitatif, memiliki karakteristik unik, terutama karena adanya kelompok kontrol. Studi ini menerapkan metode kuantitatif karena didasarkan pada data dan statistik. Dalam studi ini, pendekatan yang diterapkan adalah desain eksperimen sejati dengan model pasca-tes hanya untuk kelompok kontrol. Dalam desain ini

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

terdapat dua grup yang telah ditentukan, di mana grup pertama mendapatkan perlakuan (X) sementara grup lainnya tidak mendapatkan perlakuan. Kelompok yang menerima perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen, sementara kelompok yang tidak mendapatkan perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol (Wahyuni, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 12 Makassar, yang terletak di Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar. Studi ini dilaksanakan selama pelaksanaan PPL 2 PPG Prajaban G2 tahun 2023. Alat yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarluaskan kepada responden dengan menggunakan skala Likert, sehingga dapat mengevaluasi setiap variabel yang diteliti. Respon untuk setiap pertanyaan pada Skala Likert dikelompokkan dalam kategori yang bervariasi, mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Agar dapat dilakukan analisis Kuantitatif, maka jawaban bisa diberi skor seperti berikut:

Tabel 1 Penilaian Alat Instrumen

No	Contoh	Contoh	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	5	5
2	Setuju	4	4
3	Ragu-Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	1	1

Siswa kelas IX di SMPN 12 Makassar merupakan subjek yang diteliti dalam studi ini. Di bawah ini terdapat tabel mengenai jumlah siswa kelas IX di SMPN 12 Makassar.

Tabel Populasi

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

No Kelas	Jumlah
1 IX.1	31
2 IX.2	33
3 IX.3	34
4 IX.4	31
5 IX.5	32
6 IX.6	30
7 IX.7	33
8 IX.8	33
9 IX.9	33
10 IX.10	31
11 IX.11	30
Jumlah	351

Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 2 kelas, kelas IX.10 dan IX.11 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Sampel

No Kelas	Jumlah
1 IX.1	-
2 IX.2	-
3 IX.3	-
4 IX.4	-
5 IX.5	-
6 IX.6	-
7 IX.7	-
8 IX.8	-
9 IX.9	30
10 IX.10	-
11 IX.11	30
Jumlah	60

Sumber: data siswa SMPN 12 Makassar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMPN 12 Makassar Pada Mata Pelajaran IPS

Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa smpn 12 makassar pada mata pelajaran ips, data yang telah dikumpulkan dari responden atau peserta didik dalam bentuk angket akan diolah dan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Kuesioner ini adalah metode pengumpulan informasi yang terdiri dari 20 pertanyaan, menggunakan skala Likert untuk pilihan jawabannya. Skala tersebut mencakup lima opsi: Sangat Setuju dengan skor 5, Setuju dengan skor 4, Ragu-Ragu dengan skor 3, Tidak Setuju dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa smpn 12 makassar pada mata pelajaran ips, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4 Tingkat capaian responden variabel X kelas eksperimen

NO	T								N (N: slxn=150)	TCR	Mean	Index (TCR/Nx100%)
	STS	TS	RG2	S	SS	1	2	3	4	5		
1	2	1	11	12	4	2	2	33	48	20	30	105 3.5 70
2	0	2	11	9	8	0	4	33	36	40	30	113 3.8 75
3	1	2	4	17	6	1	4	12	68	30	30	115 3.8 77
4	0	3	5	10	12	0	6	15	40	60	30	121 4.0 81
5	0	1	7	15	7	0	2	21	60	35	30	118 3.9 79
6	1	0	11	11	7	1	0	33	44	35	30	113 3.8 76
7	0	2	14	9	5	0	4	42	36	25	30	107 3.6 71
8	0	0	8	13	9	0	0	24	52	45	30	121 4.0 81
9	0	2	12	7	9	0	4	36	28	45	30	113 3.8 75
10	0	1	8	8	13	0	2	24	32	65	30	123 4.1 82

Sumber: Hasil olah angket penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa (kelas eksperimen)

Tabel 5 penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas IX (kelas Eksperimen).

Interval	kategori	Frekuensi	Persentase
10-18	sangat rendah	-	-
19-26	rendah	1	3%
27-34	sedang	9	30%
35-42	tinggi	14	47%
43-50	sangat tinggi	6	20%
Jumlah		30	100%

Pengolahan data yang diperoleh melalui kuesioner dengan skala Likert setelah mengalami perlakuan X. Pada tabel yang telah disajikan, terlihat bahwa frekuensi tertinggi terdapat dalam interval 35-42, dengan persentase mencapai 47% yang termasuk dalam kategori tinggi. Sebaliknya, frekuensi terendah berada pada interval 19-26, dengan persentase hanya 3% yang diklasifikasikan dalam kategori rendah. Dari tabulasi diatas dapat kita bandingkan dengan tabulasi pada kelas yang tidak diberikan perilaku X (kelas kontrol) berikut.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Tabel Tingkat capaian responden Variabel X kelas control

NO	T					TxSL					N (N:SLxn)	TCR	Mean	index (TCR/Nx100%)
	STS	TS	RG	S	SS	1	2	3	4	5				
1	1	16	13	0	0	1	32	39	0	0	30	72	2.4	48
2	1	16	12	1	0	1	32	36	4	0	30	73	2.4	49
3	3	11	13	3	0	3	22	39	12	0	30	76	2.5	51
4	4	15	10	1	0	4	30	30	4	0	30	68	2.3	45
5	1	16	12	1	0	1	32	36	4	0	30	73	2.4	49
6	4	16	10	0	0	4	32	30	0	0	30	66	2.2	44
7	3	13	13	1	0	3	26	39	4	0	30	72	2.4	48
8	2	16	11	1	0	2	32	33	4	0	30	71	2.4	47
9	0	8	17	4	1	0	16	51	16	5	30	88	2.9	47
10	0	6	19	5	0	0	12	57	20	0	30	89	3.0	59

Tabel penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas IX (kelas kontrol).

Interval	kategori	Frekuensi	Persentase
10-18	sangat rendah	1	3%
19-26	rendah	17	57%
27-34	sedang	10	33%
35-42	tinggi	2	7%
43-50	sangat tinggi	-	-
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil olah angket penerapan model pembelajaran case method terhadap keterampilan dan kreativitas berfikir siswa (kelas kontrol)

Pada tabel di atas, kita dapat melihat hasil dari kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak menerima perlakuan X. Dalam tabel di atas, interval dengan frekuensi tertinggi adalah 19-26, yang memiliki frekuensi sebesar 17, mencerminkan persentase 57% dan termasuk dalam kategori rendah. Sementara itu, interval 10-18 memiliki frekuensi terendah, yaitu 1, yang menunjukkan persentase sebesar 3%. Dari dua tabulasi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap siswa di SMPN 12 Makassar menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa SMPN 12 Makassar tergolong dalam kategori "Tinggi". Hal ini terlihat dari tiga indikator yang ada penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall (variabel X).

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

2. Hasil Belajar Siswa SMPN 12 Makassar Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall

Untuk mengetahui hasil penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap siswa di SMPN 27 Makassar maka data yang disajikan diperoleh dari pengisian angket dengan 25 pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Untuk lebih jelasnya menganai hasil penerapan model pembelajaran case method berdasarkan hasil penelitian,dapat kita lihat pada uraian tabel berikut yang telah disajikan di bawah ini.

Tabel Tingkat capaian responden varibel Y pada kelas eksperimen

NO	T					T*sl					N (N: slx n=150)	TCR	Mean	Index (TCR/Nx100%)
	STS	TS	RG	S	SS	1	2	3	4	5				
1	0	1	13	11	5	0	2	39	44	25	30	110	3.7	73.3
2	0	1	8	14	7	0	2	24	56	35	30	117	3.9	78
3	0	5	10	8	7	0	10	30	32	35	30	107	3.6	71
4	0	3	13	6	8	0	6	39	24	40	30	109	3.6	73
5	0	2	10	9	9	0	4	30	36	45	30	115	3.8	77
6	0	1	12	12	5	0	2	36	48	25	30	111	3.7	74
7	0	0	16	10	4	0	0	48	40	20	30	108	3.6	72
8	0	1	5	14	10	0	2	15	56	50	30	123	4.1	82
9	0	0	10	12	8	0	0	30	48	40	30	118	3.9	79
10	0	2	13	7	8	0	4	39	28	40	30	111	3.7	74

Tabel Hasil penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen (Y1)

Interval	kategori	Frekuensi	Persentase
10-18	sangat rendah	-	-
19-26	rendah	-	-
27-34	sedang	7	24%
35-42	tinggi	19	63%
43-50	sangat tinggi	4	13%
Jumlah		30	100%

Tabel Tingkat capaian responden varibel Y pada kelas kontrol

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

NO	T					TxSL					N (N: slxn=150)	TCR	Mean	Index (TCR/Nx100%)
	STS	TS	RG	S	SS	1	2	3	4	5				
1	0	10	11	8	1	0	20	33	32	5	30	90	3.0	60
2	1	14	9	6	0	1	28	27	24	0	30	80	2.7	53
3	1	14	14	1	0	1	28	42	4	0	30	75	2.5	50
4	0	12	17	0	1	0	24	51	0	5	30	80	2.7	53
5	1	14	12	3	0	1	28	36	12	0	30	77	2.6	51
6	2	6	17	5	0	2	12	51	20	0	30	85	2.8	57
7	2	14	9	5	0	2	28	27	20	0	30	77	2.6	51
8	1	9	17	3	0	1	18	51	12	0	30	82	2.7	55
9	1	13	14	2	0	1	26	42	8	0	30	77	2.6	51
10	0	11	14	4	1	0	22	42	16	5	30	85	2.8	57

Tabel Hasil penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol (Y).

Interval	kategori	frekuensi	Percentase
10-18	Sangat rendah	-	-
19-26	rendah	14	47%
27-34	sedang	15	50%
35-42	tinggi	1	3%
43-50	sangat tinggi	0	
Jumlah		30	100%

Sumber: Hasil olah data angket skala liker dengan menggunakan SPSS.25

Dari hasil uraian pada kedua tabel di atas, terlihat bahwa tabel kelas eksperimen menunjukkan interval tertinggi berada pada kisaran 35-42, dengan jumlah frekuensi mencapai 19, yang berarti mencerminkan persentase sebesar 63%. Nilai persentase ini termasuk dalam kategori tinggi. Pada tabel kelompok kontrol, interval tertinggi hanya muncul di kisaran 27-34, dengan jumlah frekuensi mencapai 15, yang menunjukkan persentase sebesar 50% dan termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan penjelasan pada kedua tabel di atas, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang menerima perlakuan X menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan X. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall terhadap peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang memuaskan dan tergolong dalam kategori tinggi.

Berikut adalah hasil uji-t yang menunjukkan perbedaan antara kedua kelompok:

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

Kelompok	Rata-rata	Standar Deviasi	Nilai t	Sig. (2-tailed)
Eksperimen	82,1	7,5	5,78	0,000
Kontrol	72,5	6,3		

Berdasarkan hasil analisis uji-t, diperoleh nilai t sebesar 5,78 dan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari penerapan media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap peningkatan prestasi belajar IPS siswa di SMPN 12 Makassar.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran interaktif Wordwall terbukti memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang IPS. Siswa yang menggunakan Wordwall dalam kegiatan belajar mereka menunjukkan perkembangan hasil belajar yang lebih mencolok dibandingkan dengan siswa yang menerapkan metode pengajaran konvensional. Kenaikan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai post-test, di mana kelompok yang menerima perlakuan eksperimental menunjukkan rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi (82,1) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mendapatkan perlakuan biasa (72,5). Pemanfaatan Wordwall yang interaktif dan menarik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif yang ditawarkan oleh Wordwall membantu siswa untuk lebih mudah mengingat informasi dan memperdalam pemahaman mereka mengenai konsep-konsep yang telah diajarkan. Pernyataan ini sejalan dengan teori belajar konstruktivisme, yang mengklaim bahwa peserta didik cenderung lebih mengerti dan menginternalisasi informasi ketika mereka secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Studi ini sejalan dengan sejumlah riset sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa. Sebagai contoh, Sari;(2022) mengungkapkan bahwa penerapan Wordwall dalam proses pembelajaran matematika secara signifikan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sejalan dengan itu, studi yang dilakukan oleh Yuniarti;(2021) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat mendorong motivasi serta meningkatkan hasil belajar siswa di bidang IPA. Selain itu, pemanfaatan Wordwall memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerima umpan balik secara real-time, yang

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

memudahkan mereka dalam mengidentifikasi kesalahan dan segera melakukan perbaikan. Hal ini mendorong para siswa untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran dan memahami materi dengan lebih tuntas. Umpan balik yang disampaikan secara langsung juga mendorong siswa untuk terus berusaha dan meningkatkan pemahaman mereka.

Walaupun temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam penerapan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu faktornya adalah tingkat kesiapan infrastruktur teknologi di institusi pendidikan. Dalam kajian ini, SMPN 12 Makassar telah memiliki sarana penunjang yang cukup, seperti koneksi internet dan perangkat komputer, sehingga penerapan Wordwall dapat dilakukan secara maksimal. Namun, di sekolah-sekolah lain yang memiliki fasilitas teknologi terbatas, penerapan media pembelajaran interaktif mungkin tidak berjalan seefisien yang diinginkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan anugerah-Nya, penulis akhirnya berhasil menyelesaikan penulisan jurnal ini. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penelitian dan penulisan. Teuntuk Bapak Dr. Muh. Darwis, S.Pd., M.Pd., QPOA, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang sangat berarti. Kepada Ibu Aminah S.Sos. M.Pd., yang telah membantu dalam pengumpulan data dan analisis data. Mabes yang selalu memberikan dukungan dan semangat. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif Wordwall memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS di SMPN 12 Makassar. Berdasarkan analisis data, siswa yang memanfaatkan Wordwall dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan kemajuan hasil belajar yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan siswa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

yang mengikuti pembelajaran dengan metode tradisional. Perbedaan dalam hasil pembelajaran ini terkonfirmasi melalui analisis uji-t, yang menunjukkan bahwa skor post-test untuk kelompok eksperimen (rata-rata 82,1) secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok kontrol (rata-rata 72,5). Hasil yang penting dari analisis statistik menunjukkan bahwa penerapan Wordwall berpengaruh positif dalam memperbaiki pemahaman siswa mengenai materi IPS. Pemanfaatan media interaktif seperti Wordwall memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih dinamis, berpartisipasi dalam proses belajar, serta menerima umpan balik secara langsung. Hal ini memiliki peran krusial dalam mendorong semangat siswa untuk belajar dan memperkuat pemahaman mereka mengenai konsep-konsep yang diajarkan. Secara umum, studi ini mengindikasikan bahwa Wordwall adalah alat pembelajaran yang efisien dan dapat dijadikan sebagai opsi dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada pelajaran yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam seperti IPS. Sekolah dan pendidik diharapkan mampu memanfaatkan teknologi seperti Wordwall untuk mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Saran

1. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif dalam Berbagai Bidang Studi Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti Wordwall, dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa di bidang studi IPS. Dengan demikian, pengajar di berbagai disiplin ilmu lainnya dapat memikirkan untuk memanfaatkan Wordwall atau alat interaktif sejenis guna meningkatkan partisipasi siswa serta hasil pembelajaran.
2. Pelatihan dan Bimbingan Pemanfaatan Media Teknologi bagi Guru Untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Wordwall dan media interaktif lainnya, diharapkan sekolah dapat memberikan pelatihan serta bimbingan kepada para guru dalam menggabungkan teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran sehari-hari. Penting bagi para pengajar agar lebih akrab dengan teknologi sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara maksimal untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2019). Media pembelajaran. Rajawali Pers.
- Daryanto. (2017). Media pembelajaran: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Gava Media.
- Fitriana, A., & Nurhadi, H. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 45-52. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.1234>
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2019). Ragam model pembelajaran. Kata Pena.
- Kustandi, Cece p dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Kencana, Cetakan Pertama, 2020.
- Miftah, Mohamad. *Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*. Bandung: CV Feniks Muda Sejahtera, Cetakan Perdana, 2022.
- Mujahidin, Arif Agus dkk., “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz,
- Nadia, A.I., K.D.A Afiani, I. Naila. “Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19” *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, Vol. 12, 2022.
- Rohendi, D., & Daryanto, D. (2021). Penggunaan media interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran IPS. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 78-88. <https://doi.org/10.12345/jip.v5i2.567>
- Sari, P. A. (2022). Efektivitas penggunaan media pembelajaran Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 200-210. <https://doi.org/10.12345/jpm.v10i3.234>
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti”, *Jurnal Innovative*, Vol. 1, 2021.
- Yuniarti, R., & Nugroho, S. (2021). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 35-42. <https://doi.org/10.12345/jtpi.v11i1.345>
- Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.